

**PENGARUH PENGGUNAAN LKS IPA TERPADU DALAM MODEL
PEMBELAJARAN GENERATIF MATERI GERAK DAN PESAWAT
SEDERHANA TERHADAP KOMPETENSI PESERTA DIDIK
SMPN 7 PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



SULPIANA

NIM 1301605/ 2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu dalam Model Pembelajaran Generatif Materi Gerak dan Pesawat Sederhana Terhadap Kompetensi Peserta Didik SMPN 7 Padang

Nama : Sulpiama

NIM : 1301605 / 2013

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Akram, M.Si
NIP. 19630526 198703 1 003



Zulhasri Kamus, S.Pd, M.Si
NIP. 19751231 200012 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sulpsiana
NIM : 1301605

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

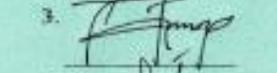
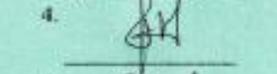
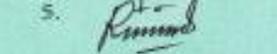
**Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu dalam Model Pembelajaran
Generatif Materi Gerak dan Pesawat Sederhana Terhadap Kompetensi
Peserta Didik SMPN 7 Padang**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Akman, M.Si |
| 2. Sekretaris | : Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si |
| 3. Anggota | : Drs. H. Asrizal, M.Si |
| 4. Anggota | : Syafriani, M.Si, Ph.D |
| 5. Anggota | : Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu dalam Model Pembelajaran Generatif Materi Gerak dan Pesawat Sederhana Terhadap Kompetensi Peserta Didik SMPN 7 Padang” adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018
Yang membuat pernyataan



Sulpiana
NIM. 1301605

ABSTRAK

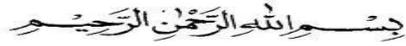
Sulpiana. 2018. "Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu dalam Model Pembelajaran Materi Gerak dan Pesawat Sederhana Terhadap Kompetensi Peserta Didik SMPN 7 Padang" *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

LKS IPA Terpadu sebelumnya telah dilaksanakan di sekolah namun penerapannya dalam pembelajaran belum optimal sehingga kompetensi peserta didik masih rendah. Pencapaian hasil belajar peserta didik akan lebih optimal dengan adanya penggunaan bahan ajar yang mampu meningkatkan keinginan belajar peserta didik. Untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan LKS IPA Terpadu dalam model pembelajaran generatif materi gerak dan pesawat sederhana terhadap kompetensi peserta didik SMPN 7 Padang.

Penelitian ini merupakan *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMPN 7 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2017/2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian adalah lembar soal objektif untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap, dan lembar observasi unjuk kerja untuk kompetensi keterampilan. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil sebagai berikut: 1) nilai rata-rata kompetensi pengetahuan pada kelas eksperimen yaitu 82.82, lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 76,53; 2) nilai rata-rata kompetensi sikap pada kelas eksperimen yaitu 82.71, lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 80.09; 3) nilai rata-rata kompetensi keterampilan pada kelas eksperimen yaitu 84, lebih tinggi pada kelas kontrol yaitu 79. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh berarti penggunaan LKS IPA dalam model pembelajaran generatif pada kompetensi peserta didik SMPN 7 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW., karena beliau telah mengajarkan agama yang tauhid kepada umat manusia sehingga kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu dalam Model Pembelajaran Generatif Materi Gerak dan Pesawat Sederhana Terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 7 Padang”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yakni:

1. Bapak Drs.Akmam, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memotivasi, dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Zuhendri Kamus, S. Pd, M. Si sebagai dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Syafriani, M.Si,Ph.D, Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, dan Bapak Renol Afrizon, S.Pd,M.Pd sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
8. Bapak Syafrizal Syair, S.Pd, MM sebagai kepala SMPN 7 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 7 Padang.
9. Ibu Rismayeti, S.Pd sebagai Guru IPA SMPN 7 Padang yang telah membimbing selama penelitian
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, jika ditemukan kekurangan dan kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon saran dan kritikan yang kondusif demi kesempurnaan karya tulis ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Desain Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31

	D. Variabel Penelitian.....	32
	E. Prosedur Penelitian.....	34
	F. Instrumen Penelitian.....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
	A. Hasil Penelitian.....	51
	B. Pembahasan.....	70
BAB V	PENUTUP.....	75
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar		Halaman
Gambar 1.	Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 2.	Kompetensi Sikap Spiritual.....	59
Gambar 3.	Kompetensi Sikap Disiplin.....	60
Gambar 4.	Kompetensi Sikap Jujur.....	61
Gambar 5.	Kompetensi Sikap Kerja Sama.....	62
Gambar 6.	Kompetensi Sikap Percaya Diri.....	64
Gambar 7.	Kompetensi Rasa Ingin Tahu.....	65
Gambar 8.	Kompetensi Keterampilan.....	67
Gambar 9.	Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran	68
Gambar 10.	Kompetensi Hasil Pembelajaran.....	69
Gambar 11.	Kompetensi Laporan Praktikum.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Nilai Ulangan Harian 1 IPA SMPN 7 Padang.....	3
Tabel 2.	Empat Fase Model Pembelajaran Generatif.....	18
Tabel 3.	Cakupan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial.....	24
Tabel 4.	Daftar Indikator Kompetensi Sikap Sosial.....	25
Tabel 5.	Rancangan Penelitian Non Equivalent Control Grup Design.....	31
Tabel 6.	Rata-Rata Ulangan Harian 1 IPASemester 1.....	32
Tabel 7.	Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	34
Tabel 8.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	40
Tabel 9.	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	41
Tabel 10.	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	42
Tabel 11.	Format Pengamatan Sikap.....	42
Tabel 12.	Indikator Penilaian Sikap Peserta Didik.....	43
Tabel 13.	Format Penilaian Unjuk Kerja Dalam Kelompok.....	44
Tabel 14.	Indikator Penilaian Keterampilan Peserta Didik.....	45
Tabel 15.	Kriteria Indeks Gain.....	48
Tabel 16.	Rata-Rata Nilai Selisih Dua Kelas Sampel dan Nilai N-Gain.....	53
Tabel 17.	Data Nilai Rata-rata Kompetensi Sikap Peserta Didik.....	54
Tabel 18.	Nilai Rata-Rata Kompetensi Keterampilan.....	54
Tabel 19.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan.....	55
Tabel 20.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan	56

Tabel 21.	Hasil Uji t Kompetensi Pengetahuan.....	57
Tabel 22.	Nilai Rata-Rata Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	58
Tabel 23.	Tabel Analisis Keterampilan	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Analisis Nilai Pada Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol.....	79
Lampiran 2.	Sampel Perangkat Pembelajaran IPA.....	95
Lampiran 3.	Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	150
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	151
Lampiran 5.	Analisis Kompetensi Sikap Peserta didik.....	152
Lampiran 6.	Analisis Kompetensi Keterampilan Peserta Didik.....	154
Lampiran 7.	Analisis Uji Coba Soal.....	156
Lampiran 8.	Soal Uji Coba.....	163
Lampiran 9.	Distribusi Soal Uji Coba.....	171
Lampiran 10.	Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba.....	172
Lampiran 11.	Reabilitas Soal Uji Coba.....	173
Lampiran 12.	Kisi-Kisi Soal Postes.....	174
Lampiran 13.	Soal Postes.....	180
Lampiran 14.	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari SMPN 7 Padang.....	186
Lampiran 15.	Tabel Acuan.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu negara. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan pendidik dan peserta didik diwujudkan melalui interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Konteks penyelenggaraan ini, pendidik secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan atau rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Hamalik (2008:3) menyebutkan bahwa “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat”.

Pendidik dalam proses pembelajaran tidak hanya dituntut untuk menguasai materi melainkan juga harus menguasai strategi pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Lufri (2002: 3) yang menyatakan bahwa “Guru yang profesional menguasai materi atau ahli dalam bidangnya, menguasai strategi pembelajaran, mengembangkan potensi diri dan menjadi suri tauladan bagi anak didiknya”. Guru yang menguasai strategi pembelajaran bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pembelajaran yang kondusif dapat meningkatkan dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan dan mewujudkan tujuan pendidikan, salah satunya yaitu penyempurnaan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, kritis, efektif, mandiri serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradapan dunia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Kurikulum 2013 dirancang secara utuh, tidak hanya meliputi kompetensi pengetahuan dan keterampilan tetapi juga sikap spiritual dan sikap sosial. Pelaksanaan pembelajaran menurut Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang cerdas secara komprehensif, yaitu cerdas spiritual, sosial, intelektual dan kinestetis.

Proses pembelajaran akan berjalan lebih baik melalui latihan dibantu bahan ajar untuk memotivasi peserta didik dalam memecahkan masalah dan menghubungkan teori yang dipelajari dengan percobaan. Apabila proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan sejalan, maka kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah belum sesuai dengan harapan. Salah satu bukti yang ditemukan pada peserta didik kelas VIII SMPN 7 Padang yaitu rendahnya kompetensi pengetahuan yang diperoleh. Rata-rata kompetensi pengetahuan peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, seperti terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian 1 IPA SMPN 7 Padang

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-Rata (\bar{X})	X_{maks}	X_{min}	d
1	VIII ₁	34	80,50	95	65	9.05
2	VIII ₂	35	79,00	95	65	9.13
3	VIII ₃	34	72,30	95	60	9.09
4	VIII ₄	32	62,00	90	60	9.38
5	VIII ₅	34	70,00	95	60	9.22
6	VIII ₆	34	64,00	90	55	9.00
7	VIII ₇	35	75,59	95	60	8.91
8	VIII ₈	34	74,56	95	60	8.97

(Sumber: Guru IPA SMPN 7 Padang)

Berdasarkan hasil ulangan harian 1 yang terlihat pada Tabel 1 ternyata masih banyak peserta didik yang belum tuntas karena nilai rata-rata masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Batas ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80,00. Data rata-rata setiap kelas memperoleh nilai yang bervariasi, dengan nilai maksimum (x_{maks}) dan nilai minimum (x_{min}) yang berbeda, jadi standar deviasi yang diperoleh tidak hanya di pengaruhi oleh nilai rata-rata tetapi juga dipengaruhi tinggi nilai maksimum dan nilai minimum serta banyak jumlah peserta didik. Delapan kelas yang telah diamati dapat dilihat bahwa kelas VIII₇ memiliki standar deviasi yang kecil. Semakin kecil standar deviasi yang diperoleh maka semakin baik kompetensi dalam proses pembelajaran. Rendahnya kompetensi pengetahuan peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya bahan ajar dan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik belum optimal. Bahan ajar masih belum mampu memaksimalkan pemahaman

dalam upaya pembentukan kemampuan dasar agar sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang akan diperoleh.

Pencapaian hasil belajar peserta didik akan lebih optimal dengan adanya penggunaan bahan ajar yang mampu meningkatkan keinginan belajar peserta didik. Bahan ajar yang diperoleh disekolah yaitu sebesar 41,6%. Dengan analisis pada LKS IPA Terpadu yang dibuat oleh tim MGMP guru IPA sekota padang. Berdasarkan Hasil analisis yang dilakukan pada LKS IPA Fisika dan LKS IPA Biologi didapatkan bahwa keterpaduan pada LKS IPA Fisika sebanyak 35% dan keterpaduan pada LKS IPA Biologi sebanyak 48,34%. Dari hasil persentase tersebut dapat dikatakan bahwa keterpaduan pada LKS IPA disekolah masih rendah.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. LKS berupa panduan untuk mencoba maupun memecahkan masalah sesuai dengan konsep yang telah dipelajari. Penggunaan LKS tidak hanya mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan, tetapi juga kompetensi sikap dan keterampilan. Soekamto (2010;47) menyebutkan bahwa “lembar kerja siswa merupakan lembaran-lembaran yang berisi pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan agar memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang perlu dikuasai”. Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui bahwa LKS merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman baik dalam pengetahuan maupun keterampilan.

Penggunaan LKS di sekolah belum sesuai dengan kurikulum dan belum optimal digunakan dalam proses pembelajaran LKS. LKS seharusnya digunakan untuk pedoman bagi peserta didik dalam memecahkan masalah secara berkelompok. LKS yang digunakan sebagai pedoman untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. LKS yang digunakan berorientasi pendekatan saintifik dalam memecahkan masalah dilengkapi dengan keterpaduan IPA dan dalam penerapannya menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran menurut Rusman (2011:133) adalah model pembelajaran yang dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Peranan model sangatlah penting dalam pembelajaran, sehingga peneliti menggunakan salah satu model yaitu model pembelajaran generatif.

Penggunaan Model pembelajaran generatif merupakan salah satu model yang berlandaskan pada pandangan konstruktivisme yaitu pandangan yang berpedoman pada asumsi dasar bahwa pengetahuan dibangun melalui pikiran. Menurut kaum konstruktivis, belajar merupakan proses aktif pelajar mengkonstruksi, baik itu teks, dialog, pengalaman fisis, dan lain-lain. Suparno (1997:61) menjelaskan bahwa asumsi dasar peserta didik senantiasa dituntut untuk membangun sendiri suatu pengetahuan atau konsep yang diperoleh dalam pembelajaran. Model pembelajaran generatif merupakan strategi pembelajaran berbasis konstruktivisme, yang lebih menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik

sebelumnya. Penggunaan model pembelajaran generatif peserta didik dituntut belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan menemukan pengetahuan baru yang dimilikinya. Akmam (2006) menjelaskan bahwa “*Genertative learning* adalah proses aktif dari pengkonstruksian hubungan antara pengetahuan baru dengan yang lama”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut terlihat bahwa model pembelajaran generatif lebih menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis pada tanggal 2 Maret 2017 dengan Pendidik SMPN 7 Padang yaitu Feni Siswita S.Pd,MM , didapatkan informasi bahwa pendidik sudah menerapkan 1) buku pegangan pendidik dan buku peserta didik, 2) model pembelajaran, 3) LKS LPMP. Pembelajaran IPA peserta didik masih jarang melakukan percobaan, sehingga jarang dilakukannya penilaian kompetensi keterampilan. Kompetensi yang selalu dilakukan yaitu kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap, namun yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian berupa kompetensi pengetahuan yang masih rendah. IPA sangat bermanfaat bagi peserta didik, yaitu sebagai wahana untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Namun pada Kurikulum 2013 dituntut aktif dalam proses pembelajaran, yang meliputi aktif dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar, serta mengkomunikasikan. Keaktifan siswa dapat diwujudkan dengan adanya bahan ajar berupa LKS dan model pembelajaran generatif yang dapat diterapkan oleh pendidik.

Pentingnya lembar kerja siswa dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman dalam pembentukan kemampuan dasar yang harus ditempuh sesuai indikator pencapaian hasil belajar. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Proses pembelajaran IPA sebaiknya diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting untuk kecakapan hidup. Pembelajaran IPA di SMP harus lebih menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan penjelasan tentang LKS IPA Terpadu dan model pembelajaran generatif maka dapat dijadikan salah satu pedoman bagi peserta didik untuk memecahkan masalah dan menemukan pengetahuan baru bersama anggota kelompoknya. Hal ini dikarenakan antara LKS IPA terpadu dengan model pembelajaran generatif memiliki beberapa kesamaan diantaranya : sama-sama menekankan keaktifan peserta didik, selain itu antara pendekatan saintifik dan LKS sama-sama memuat langkah-langkah ilmiah yang harus ditempuh peserta didik untuk menemukan pengetahuan barunya. LKS IPA dijadikan bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran generatif. Akibatnya dilakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Penggunaan LKS IPA Terpadu dalam Model Pembelajaran Generatif Materi Gerak dan Pesawat Sederhana Terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan belum optimal dan masih tergabung dalam buku pegangan peserta didik kurikulum 2013
2. Kompetensi peserta didik masih rendah dibawah kriteria ketuntasan minimal
3. Model pembelajaran yang diterapkan belum membantu peserta didik untuk meningkatkan ke aktifan untuk memecahkan masalah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diajukan, agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan berupa LKS IPA Terpadu pada materi gerak dan pesawat sederhana.
2. Tiga kompetensi yang akan diteliti yaitu:
 - a) Kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis berupa soal objektif
 - b) Kompetensi sikap berupa lembar observasi yang dibatasi pada sikap;spititual, disiplin, jujur, kerja sama, percaya diri, rasa ingin tahu
 - c) Kompetensi keterampilan berupa lembar observasi yang dibatasi pada persiapan, pelaksanaan, hasil, dan laporan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah terdapat pengaruh berarti penggunaan LKS IPA terpadu dalam model pembelajaran generatif materi gerak dan pesawat sederhana terhadap kompetensi peserta didik kelas VIII SMPN 7 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS IPA terpadu dalam model pembelajaran generatif materi gerak dan pesawat sederhana terhadap kompetensi peserta didik kelas VIII SMPN 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar IPA Terpadu di masa yang akan datang.
2. Masukan bagi para pendidik sebagai salah satu alternatif bahan ajar berupa LKS IPA yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga kompetensi peserta didik tercapai.
3. Melatih penulis dalam merancang karya ilmiah dalam bentuk skripsi melalui kegiatan penelitian, sebagai wujud penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

4. Guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan fisika jurusan fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.